

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap  
Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia)**



**Skripsi Oleh:**

**RENJI ANANDA PUTRI**

**01031381821066**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Disusun Oleh :

Nama : Renji Ananda Putri

NIM : 01031381821066

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

3 Oktober 2020



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Tanggal

Anggota

25 Sept 2020



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RASIO  
AKTIVITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Disusun Oleh:

Nama : Renji Ananda Putri  
Nim : 01031381821066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada kamis, 23 Oktober 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 Oktober 2020

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Renji Ananda Putri  
NIM : 01031381821066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia).

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
Tanggal Ujian : 23 Oktober 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 16 November 2020



Renji Ananda Putri  
NIM. 01031381821066

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu selalu bersedia dan sabar untuk membimbing penulis serta atas waktu yang telah Ibu luangkan untuk menuntun penulis, memberikan saran,

ajaran, masukan, motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Seluruh Staff dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Orang tua penulis yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan baik materi maupun non-materi, motivasi, kasih sayang, serta doa tulus yang tiada henti kepada penulis.
10. Kedua saudara penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
11. Sahabat-sahabat terdekatku yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3 dan teman se-perbimbingan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 16 November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Studi Kepustakaan .....	9
2.1.1 Teori Keagenan .....	9
2.1.2 Pajak .....	10
2.1.2.1 Jenis Pajak .....	11
2.1.2.2 Sistem Pemungutan Pajak .....	11
2.1.2.3 Hambatan Pemungutan Pajak .....	12
2.1.3 Profitabilitas .....	13
2.1.4 Likuiditas .....	14
2.1.5 Rasio Aktivitas .....	15
2.1.6 Penghindaran Pajak .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	21
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak .....	22
2.4.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Rancangan Penelitian .....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4 Populasi dan Sampel .....	25
3.4.1 Populasi .....	25
3.4.2 Sampel .....	26
3.5 Definisi Operasional .....	28
3.5.1 Variabel Dependen .....	28
3.5.2 Variabel Independen .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	30
3.6.2 Pengujian Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	36
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	36
4.1.2 Objek Penelitian .....	38
4.2 Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	41
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.2.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik t (Parsial) .....	50
4.2.3.3 Hasil Uji Statistik F (Simultan) .....	52
4.2.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	53
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	54
4.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak .....	55
4.2.6 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	59
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Realisasi Penerimaan Pajak dan Target Penerimaan Pajak .....	3
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian .....	25
3.2 Kriteria Sampel .....	27
3.3 Sampel Penelitian .....	28
4.1 Pengambilan Sampel Penelitian .....	39
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	41
4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	44
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.7 Hasil Uji Statistik t ( Parsial) .....	51
4.8 Hasil Uji Statistik F (Simultan) .....	53
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Pertanian .....	66
2 Data Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Penghindaran Pajak .....	67
3 Hasil Output Analisis Data .....	69

## ABSTRAK

### Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

**RENJI ANANDA PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap penghindaran pajak. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 7 perusahaan selama 5 tahun periode sehingga total sampel yang diteliti terdapat 35 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Rasio Aktivitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci :** *Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Aktivitas*

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Hj. Rina Tjandra DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## ABSTRACT

### **The Effect of Profitability, Liquidity, and Activity Ratio on Tax Avoidance (Empirical Study of Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)**

By:

**RENJI ANANDA PUTRI**

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and activity ratio on tax avoidance. This study uses descriptive quantitative methods. Population in this research is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The purposive sampling method was used to select the sample of this study which consists of 7 companies during 5 years of research with the result that the total sample of this study was 35 companies. The hypothesis used multiple linier regression analysis by using SPSS Version 24. The results of this study indicate that Profitability has a significant negative effect on tax avoidance. Liquidity has no effect on tax avoidance. Activity Ratio has a significant negative effect on tax avoidance.

**Keywords :** *Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, Activity Ratio*

Chairman



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

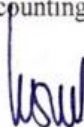
Member



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pungutan pajak yang dipungut oleh fiskus dari wajib pajak dan badan usaha memegang peran penting yang berkontribusi besar sebagai penyumbang dana bagi kelangsungan perekonomian dan pembangunan Negara yang nantinya akan digunakan bagi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan warga negara. Direktorat Jenderal Pajak mendefinisikan pajak sebagai “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pemerintah selaku pihak yang memungut pajak akan berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak setinggi-tingginya seiring dengan perencanaan target penerimaan pajak yang telah dibuat setiap tahun yang kemudian akan dikelola untuk kebutuhan negara. Namun, hal ini bertentangan dengan keinginan pemilik usaha atau perusahaan selaku pihak yang membayar pajak yang justru menginginkan pembayaran pajak serendah mungkin karena bagi pihak perusahaan membayar pajak adalah beban yang akan mengurangi laba usahanya sehingga hal ini menimbulkan kontradiktif dengan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan laba yang tinggi guna untuk kepentingan pribadi. Kedua sisi kepentingan yang bertolak belakang tersebut mengakibatkan perusahaan berupaya untuk melakukan penghindaran pajak baik dengan cara yang masih dalam

ketentuan undang-undang maupun melanggar aturan undang-undang guna untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya (Prasetyo dan Pramuka, 2018).

Secara umum penghindaran pajak adalah suatu aktivitas yang dimanfaatkan oleh wajib pajak dengan mencari kelemahan atau celah dalam peraturan perpajakan yang bertujuan agar dapat memperkecil pembayaran pajak perusahaan. Dilihat dari sisi perusahaan, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih, maka hal ini menjadi sebuah dilema bagi manajemen dan pemilik perusahaan karena semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula beban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan berupaya untuk menekan pembayaran pajak sekecil mungkin dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan agar dapat memperoleh laba perusahaan yang maksimal. Meskipun secara ketentuan tidak ada hukum yang dilanggar namun praktik penghindaran pajak merupakan suatu bentuk kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam hal usaha memperkecil beban pajak yang harus dibayar dan disisi lain penghindaran pajak ini tidak diinginkan karena secara langsung mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh negara.

Pemerintah Indonesia tentu berusaha keras untuk menekan perusahaan dalam menghindari pajak karena sumbangan terbesar dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berasal dari sektor pajak. Oleh sebab itu, pemerintah terus meningkatkan penerimaan pajak dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan negara yang diharapkan dari pajak. Akan tetapi, jika dilihat dari data Kementerian Keuangan

Republik Indonesia realisasi penerimaan pajak yang berhasil diperoleh pemerintah pada tahun 2015-2019 belum melampaui target yang ditetapkan dalam APBN.

Data tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

**Realisasi Penerimaan Pajak dan Target Penerimaan Pajak**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)</b>	<b>Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)</b>	<b>Efektivitas Pemungutan Pajak (dalam Persen)</b>
2015	1.235,8	1.489,3	83
2016	1.105,7	1.355,2	81,5
2017	1.151	1.283,5	89,6
2018	1.315,5	1.424	92,2
2019	1.332,1	1.577,6	84,4

(Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2014-2019)

Berdasarkan data di atas realisasi penerimaan pajak tahun 2015-2019 berfluktuasi dan cenderung meningkat, hal ini dapat dilihat pada efektivitas pemungutan pajak dimulai tahun 2015 sebesar 83% kemudian tahun 2016 turun menjadi 81,5% sedangkan tahun 2017 naik sebesar 89,6% dan disusul kenaikan persentase di tahun 2018 menjadi 92,2% namun pada tahun 2019 kembali turun cukup drastis dengan persentase sebesar 84,4%. Sehingga dapat dilihat bahwa efektivitas pemungutan pajak cenderung mengalami penurunan dan pencapaian target penerimaan pajak yang ditetapkan dalam APBN setiap tahunnya tidak tercapai. Jika dilihat dari data sebelumnya, menunjukkan bahwa pemerintah belum mampu mewujudkan penerimaan pajak sesuai dengan yang ditargetkan.



Hal ini dikarenakan masih banyaknya kecurangan-kecurangan seperti penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak dalam hal usaha menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan (Nafis, dkk 2016).

Adapun fenomena penghindaran pajak pada perusahaan perkebunan kelapa sawit berdasarkan berita [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) pada tahun 2018 mengatakan bahwa “Direktur Jenderal Pajak, Robert Pakpahan menyatakan pihaknya mulai menelusuri masalah wajib pajak di sektor sawit yang diduga mengemplang pajak. Diketahui Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan sekitar 63.000 wajib pajak di sektor industri sawit bermasalah terkait dengan dugaan penghindaran setoran pajak dan pemungutan yang tak optimal dari Direktorat Jenderal Pajak. KPK mengutip data Ditjen Pajak menyatakan ada sekitar 70.918 WP baik badan maupun orang pribadi yang terdaftar dalam sistem administrasi perpajakan, namun hanya sekitar 9,6 persen yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Jika dikalkulasi maka ada sekitar 63 ribu WP yang tak melaporkan SPT Pajak ke Ditjen Pajak”. Hal tersebut juga berkaitan dengan berita dari [news.ddtc.co.id](http://news.ddtc.co.id) yang menyebutkan “dalam laporan *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD) ada sejumlah temuan krusial yang membuat rasio pajak Indonesia sangat rendah, diantaranya adalah rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap pajak dan kasus penghindaran pajak. Terkait dengan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2018 sebesar 12,81% terhadap PDB namun pajak yang dapat dipungut dari sektor pertanian hanya sebesar 1,7%”. Oleh sebab itu, opsi yang dapat dilakukan untuk menaikkan rasio pajak adalah dengan memerangi penghindaran pajak dan memperluas basis pemajakan.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah perlu mengoptimalkan penerimaan pajak demi percepatan pembangunan nasional dan kepentingan negara. Namun upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak ini mengalami banyak kendala salah satunya adalah adanya aktivitas penghindaran pajak yang merupakan masalah serius di Indonesia. Diduga setiap tahun ada Rp110 triliun yang merupakan angka penghindaran pajak dan mayoritas pelaku penghindaran pajak adalah badan usaha sekitar 80% sisanya adalah wajib pajak perorangan ([www.suara.com](http://www.suara.com)).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak sangat penting untuk dilakukan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak yaitu profitabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menurut Kasmir (2017) “menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *return on asset* (ROA)”. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Subagiastra dkk (2016) dan Handayani (2017) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata dkk (2018) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yaitu likuiditas, Menurut Kasmir (2017) likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Apabila rasio likuiditas rendah maka perusahaan condong akan agresif kepada pajak agar dapat tetap menahan arus kasnya untuk memenuhi utang lancar (Anita, 2015). Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *current ratio*. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti Putri & Gunawan (2017) dan Pasaribu & Mulyani (2019) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian dari Ariani & Hasymi (2018) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor ketiga yaitu rasio aktivitas, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2017). Aset terdiri atas bangunan, pabrik, peralatan, mesin, properti, hak paten, *goodwill*, dan lainnya. Salah satu rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya yaitu dengan pengukuran *capital intensity*. *Capital intensity* merupakan investasi perusahaan pada aset tetap. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang di investasikan. Besarnya beban depresiasi untuk aset tetap diperaturan perpajakan Indonesia sangatlah beragam tergantung dari klasifikasi aset tetap tersebut (Andhari dan Sukartha, 2017). Adapun penelitian yang diteliti oleh peneliti Dharma & Noviani (2017) dan Anindyka dkk (2018) yang mendapatkan hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Akan tetapi, penelitian dari peneliti Susilowati dkk (2018) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak belum memberikan hasil yang komprehensif. Penelitian ini berusaha menemukan bukti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap penghindaran pajak yang dilakukan dengan memperbarui dan menambah tahun penelitian. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan oleh peneliti dalam latar belakang, maka judul yang diambil adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap penghindaran pajak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap penghindaran pajak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk pengembangan dalam ilmu akuntansi khususnya bidang perpajakan, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat referensi dan tambahan ilmu bagi yang akan mengembangkan penelitian serupa kedepannya.
2. Bagi perusahaan, adanya penelitian ini dapat mengevaluasi kinerja serta membantu dalam pertimbangan manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18.3.2115-2142*.
- Anindyka, D. S., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding of Management Vol. 5 No. 1 ISSN: 2355-9357*
- Anita, F. M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM FEKON Vol. 2 No. 2*.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 11 No. 3 e-ISSN: 2622-1950*.
- Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Chen, K. P., & Chu, C. Y. C. (2010). Internal Control and External Manipulation: A model of Courporate Income Tax Evasion. *Rand Journal of Economics*.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584–1615*.
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18 ISSN: 2302-8556*.
- Direktorat Jenderal Pajak. <https://pajak.go.id/id/istilah-umum-perpajakan>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, R. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha Vol. 10, No. 1*.
- Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate. *Journal of Accounting Diponegoro Vol. 2 No. 2 Hal. 1-10 ISSN: 2337-3806*.

- Ivan, B., & Martani, D. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id).
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Mahenthiran, S., & Kaspillai, J. (2012). Influence of Ownership Structure and Corporate Governance on Effective Tax Rates and Tax Planning. *Australian Tax Forum*, 941-969.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.
- Marfuah, L. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 1671–1684.
- Mulyani, S., Darminto, M. G., & Endang. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2012). *Jurnal Perpajakan*, 2(1).
- Muzakki, M. R. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Nafis, M., Manik, T., & Fatahurrazak. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Intensity, Sales Growth, Debt To Asset Ratio (DAR), dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Octaviana, N. E. (2014). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* : Untuk Menguji Teori Legitimasi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha Vol. 11, No. 2 e-ISSN 2598-4977*.

- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. W. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629*.
- Perusahaan Sawit Pengemplang Pajak Mulai Ditelusuri. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180329151416-532-286858/perusahaan-sawit-pengemplang-pajak-mulai-ditelusuri>.
- Pilanoria, F. (2016). Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di indeks kompas 100 BEI tahun 2011-2014). *Skripsi Universitas Padjajaran*.
- Pradithasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19.2(03), 1229–1258*.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Vol. 20, No. 02*.
- Putri, A. N., & Gunawan. (2017). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Bank Devisa Periode 2010-2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No. 1. ISSN 1829-9865*.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F., (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure*, dan *Profitability* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ekonomi Akuntansi (JIMEKA) vol. 1, No. 1, Hal 101-119*.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1), 1*.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity*, dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking Vol. 1, No. 2*.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE: Yogyakarta.



- Setiap Tahun Penghindaran Pajak Capai Rp. 110 Triliun.  
<https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun>.
- Suandy, Erly. (2016). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagiastra, K., Arizona I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 1, No. 2, Hal: 167-193*.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik Vol 13, No. 1, ISSN 2685-6441*.
- Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate*. *Prosiding SENDI\_U ISBN: 978-979-3649-99-3*.
- Suyanto., & Supramono. (2012). Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan 16 (2):167-177*.
- Syamsuddin, L. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tingkatkan Rasio Pajak 3 Temuan OECD Ini Bisa Ditindaklanjuti.  
[https://news.ddtc.co.id/tingkatkan-rasio-pajak-3-temuan-oecd-ini-bisa-ditindaklanjuti-18851?page\\_y=738](https://news.ddtc.co.id/tingkatkan-rasio-pajak-3-temuan-oecd-ini-bisa-ditindaklanjuti-18851?page_y=738).
- Tuerfia, R. A. (2016). Pengaruh Return on Asset, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Deferred Tax Expense* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Artikel Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Widyawati., & Anggarita. (2013). Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Profitabilitas Kebangkrutan Terhadap Timeliness dan Manajemen Laba. *Depok: Jurnal Universitas Indonesia*.